

## SARI

Kecamatan Girimulyo merupakan salah satu wilayah yang berada di Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki luas 54,9 km<sup>2</sup> berada di urutan ke-4 yang memiliki luas wilayah terbesar di Kabupaten Kulon Progo. Keragaman geologi yang ada memberikan nilai yang baik untuk potensi *geosite*. Potensi *geosite* ini sangat baik untuk mendukung konservasi sumber daya geologi dan pengembangan pariwisata berbasis geologi. Dengan adanya potensi *geosite* ini perlu pengelolaan yang baik sehingga dapat dimanfaatkan untuk tujuan geowisata. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan melakukan inventarisasi *geodiversity* yaitu melakukan pemetaan geologi terkait geomorfologi, litologi, struktur geologi dan melakukan penilaian *geosite* dengan parameter yang ditetapkan Badan Geologi tahun 2017 untuk mengetahui tingkat kelayakan *geosite*. Berdasarkan hasil penelitian geomorfologi lokasi penelitian terbagi menjadi dua satuan yaitu, satuan perbukitan karst dan satuan perbukitan struktural. Litologi penelitian terbagi menjadi empat yaitu *mudstone*, *wackestone*, andesit, breksi andesit dengan adanya indikasi struktur berupa kekar ekstensi berarah relatif timur laut – barat daya. Penilaian *geosite* dilakukan di 6 lokasi yaitu Sungai Mudal, Air Terjun Kedung Pedut, Air Terjun Kembang Soka, Air Terjun Grojogan Sewu, Kedung Banteng, dan Goa Kiskendo. Secara umum lokasi *geosite* memiliki tingkat kelayakan baik, yang dimana Goa Kiskendo memiliki prioritas lebih tinggi untuk mendukung pengembangan geowisata.

**Kata kunci:** *geosite*, geowisata, tingkat kelayakan, Girimulyo

## ABSTRACT

*Girimulyo is a sub-district located in the Kulon Progo Regency, Special Region of Yogyakarta with an area of 54,9 km<sup>2</sup>, placing it 4th as the largest area in the Kulon Progo Regency. The geological diversity in the sub-district gives good value towards the geosite potential. This potential is beneficial to support the conservation of geological resources and the development of geology-based tourism. With the potential of this geosite, needs to be managed properly so that it can be used for geotourism purposes. The means can be done by geodiversity inventory, which is conducting geological mapping related to geomorphology, lithology, and geological structure along with evaluating the geosite with the parameters set by the Geological Agency in 2017 to determine the eligibility of the geosite. Based on geomorphology research results, research sites are divided into two units, which are karst hills unit and structural hills unit. Research on lithology is divided into four, namely mudstone, wackestone, andesite, and andesite breccia with an indication of the structure in the forms of extension joints aiming relatively towards northeast – southwest. The geosite assessment was carried out in 6 locations, Mudal River, Kedung Pedut Waterfall, Kembang Soka Waterfall, Grojogan Sewu Waterfall, Kedung Banteng, and Kiskendo Cave. In general, all geosites has a good levels of eligibility, where Kiskendo Cave has a higher priority to support geotourism development.*

**Keywords:** *geosite, geotourism, eligibility, Girimulyo*